

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
INTISARI .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan Penelitian .....	3
Manfaat Penelitian .....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
Mencit .....	5
Sifat Biologis .....	6
Mencit Galur BALB/c .....	6
<i>Staphylococcus aureus</i> .....	8
Faktor Virulensi <i>Staphylococcus aureus</i> .....	10
<i>Staphylococcus Enterotoxin B</i> .....	13
<i>Nasal Carriage</i> .....	14
Diferensial leukosit .....	16

BAB III. MATERI DAN METODE .....	24
Materi .....	24
Metode.....	24
Kultur Bakteri..... <sup>vii</sup> .....	24
Induksi Infeksi <i>Staphylococcus aureus</i> SEB pada Mencit BALB/c..	25
Pemeriksaan Patologi Klinis .....	25
Pengamatan Histopatologi Infeksi <i>S.aureus</i> pada Mencit .....	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	28
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	43
Kesimpulan.....	43
Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme kerja protein A .....	12
Gambar 2. Mekanisme pembawaan melalui intranasal dan respon hospes dalam tubuh untuk pembersihan agen infeksi Staphylococcus dengan pembawaan melalui intranasal .....	16
Gambar 3. Morfologi neutrofil pada mencit .....	19
Gambar 4. Morfologi basofil (kiri) dan monosit (kanan) pada mencit .....	20
Gambar 5. Limfosit dengan ukuran kecil (kiri) dan Eosinofil (kanan) pada mencit .....	23
Gambar 6. Eosinofil pada mencit .....	23
Gambar 7. Hasil pemeriksaan leukosit mencit BALB/c setelah infeksi SEB secara intranasal .....	30
Gambar 8. Hasil pemeriksaan eosinofil mencit BALB/c setelah infeksi SEB secara intranasal .....	30
Gambar 9. Hasil pemeriksaan limfosit mencit BALB/c setelah infeksi SEB secara intranasal .....	30
Gambar 10. Hasil pemeriksaan monosit mencit BALB/c setelah infeksi SEB secara intranasal.....	31
Gambar 11. Hasil pemeriksaan basofil mencit BALB/c setelah infeksi SEB secara intranasal.....	31
Gambar 12. Hasil pemeriksaan neutrofil band (neutrofil muda) mencit BALB/c setelah infeksi SEB secara intranasal.....	31
Gambar 13. Hasil pemeriksaan neutrofil bersegmen (neutrofil dewasa) mencit BALB/c setelah infeksi SEB secara intranasal secara intranasal .....	32
Gambar 14. Hasil pemeriksaan diferensial leukosit ditemukannya eosinofil (kiri dan kanan) pada preparat apus darah kelompok perlakuan intranasal ....	34
Gambar 15. Fotomikrograf preparat histologi normal dari pulmo mencit kelompok kontrol .....	38

- Gambar 16. Fotomikrograf preparat histopatologi pulmo mencit yang diinduksi SEB melalui intranasal, terlihat kongesti (a) & infiltrasi sel radang mononuklear septa interalveolaris (b) ..... 39
- Gambar 17. Fotomikrograf preparat histologi pulmo mencit yang diinduksi SEB intranasal, tampak terjadinya atelektasis (a), adanya infiltrasi sel radang mononuklear septa interalveolaris (b), serta terlihat adanya sel plasma pada lumen alveoli (c) ..... 39
- Gambar 18. Fotomikrograf preparat histologi normal dari trakea mencit kelompok kontrol ..... 40
- Gambar 19. Fotomikrograf preparat histopatologi trakea mencit yang diinduksi SEB intranasal, tampak adanya infiltrasi sel radang (a)..... 40
- Gambar 20. Fotomikrograf preparat histopatologi trakea mencit yang diinduksi SEB intranasal, tampak adanya infiltrasi sel radang (a) dan terlihat adanya limfosit (a) ..... 41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sifat biologis mencit ( <i>Mus Musculus</i> ) .....	7
Tabel 2.	Data hematologi mencit BALB/c untuk jantan dan betina .....	8
Tabel 3.	Perhitungan hasil kelompok kontrol pada mencit BALB/c. ....	28
Tabel 4.	Hasil pemeriksaan diferensial leukosit yang mengalami perubahan pada mencit BALB/c setelah infeksi SEB secara intranasal.....	29